

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



**Nama : Anjali Laras Ati
NIM : 2021522531
Prodi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on asset*), dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis yang dibentuk adalah : 1) Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, 2) Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba, 3) Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Uji Asumsi Klasik, 2) Analisis Regresi Linier Berganda, 3) Uji t, 4) Uji F, dan 5) Uji Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* data terdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji t menunjukkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *current ratio*, dan *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan laba.

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence of liquidity (current ratio), profitability (return on assets), and solvency (debt to equity ratio) on profit growth. The hypotheses formed are: 1) There is an influence of the current ratio on profit growth, 2) There is an influence of return on assets on profit growth, 3) There is an influence of the debt to equity ratio on profit growth. The methods used in this research are: 1) Classic Assumption Test, 2) Multiple Linear Regression Analysis, 3) T Test, 4) F Test, and 5) Coefficient of Determination Test (R^2). Based on the results of the research, it shows that the variables current ratio, return on assets, and debt to equity ratio data are normally distributed, there is no autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results of the t test show that the debt to equity ratio variable has a significant effect on profit growth, while the current ratio and return on assets variables have no effect and are not significant on profit growth, while the results of the F test research show that the independent variables used in this research are simultaneous or together have a significant impact on profit growth.

Keywords: liquidity, profitability, solvency, profit growth.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN BAHAN BAKU KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023”**

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan program Pendidikan strata 1 pada Universitas Dharma Adi Unggul (Undha AUB) Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis persembahkan kepada :

1. Prof. Dr. Siti Fatonah, MM selaku Rektor Undha AUB Surakarta
2. Bapak Mulyadi, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Undha AUB Surakarta.
3. Ibu Indriyana Widyastuti, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Tri Widiyanto SE, MM selaku *Co* Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya. Kritik maupun saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Februari 2025

Penulis

Anjali Laras Ati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJI SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Laporan Keuangan	10
2. Analisis Rasio Keuangan.....	11
3. Likuiditas	12

4. Profitabilitas	14
5. Solvabilitas	16
6. Pertumbuhan Laba	18
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Penelitian Terdahulu	22
D. Hubungan <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Variabel Penelitian Dan Pengukurannya	28
1. Variabel Independen	28
a. <i>Current Ratio</i>	28
b. <i>Return On Asset</i>	29
c. <i>Debt To Equity Ratio</i>	29
2. Variabel Dependen	30
C. Sumber Data Dan Responden	30
D. Populasi Dan Sampel	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Metode Analisis Data	32
1. Statistik Deskriptif	32
2. Uji Asumsi Klasik	32
a. Uji Normalitas	32
b. Uji Autokorelasi	33
c. Uji Multikolinearitas	33
d. Uji Heteroskedastisitas	34
3. Uji Hipotesis	34
a. Analisis Regresi Linier Berganda	34
b. Uji t	35
c. Uji F	36
d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Umum Data Penelitian	38
1. Statistik Deskriptif	39
B. Hasil Pengujian Hipotesis / Penelitian	40
1. Uji Asumsi Klasik	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Autokorelasi	40
c. Uji Multikolinearitas	41
d. Uji Heteroskedastisitas	42
2. Uji Hipotesis	43
a. Analisis Regresi Berganda	43
b. Uji t	45
1) Hipotesis 1	46
2) Hipotesis 2	47
3) Hipotesis 3	49
c. Uji F	50
d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	52
3. Pembahasan	53
a. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	53
b. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	54
c. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nama Perusahaan Industri Barang Konsumsi	38
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.8 Hasil Uji t	46
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2) ...	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang ikut berperan dalam pasar modal. Industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, mulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi hingga dikonsumsi oleh masyarakat. Bagi investor atau pelaku industri, barang konsumsi merupakan salah satu industri yang prospektif untuk berinvestasi. Hal tersebut karena produk industri barang konsumsi merupakan kebutuhan sehari-hari yang dikonsumsi oleh masyarakat. Penelitian ini mengambil perusahaan sektor industri barang konsumsi sebagai sampel yang akan diteliti. Perusahaan industri barang konsumsi terdiri dari lima sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga (Ummah, 2023). Perkembangan perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan laba merupakan tujuan dan bagian yang penting bagi setiap Perusahaan untuk meningkatkan nilai aktivitasnya. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh, memiliki kemampuan untuk meningkatkan hubungan

antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan perolehan laba yang dicapai. Pertumbuhan laba di perusahaan yang baik merupakan bagian yang diperhatikan dan diharapkan oleh investor sebagai alat berinvestasi dan pengambilan keputusan di masa depan. Selain itu, perusahaan mengharapkan laba setiap tahunnya mengalami kenaikan karena laba dapat digunakan untuk membantu pembiayaan-pembiayaan biaya yang muncul selama menjalankan usaha. Laba merupakan salah satu indikator seberapa baik suatu perusahaan mengalami pertumbuhan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan mendapat laba (Putri & Fuadati, 2019).

Perusahaan yang memiliki laba yang besar akan membagi laba dalam beberapa komponen, yaitu mensejahterakan pemegang saham dalam bentuk dividen, untuk modal pengembangan usaha perusahaan, dan pembayaran hutang. Komponen tersebut sangatlah berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, jika perusahaan tidak membagi dividen kepada pemegang saham, maka saham yang dimiliki investor akan dipindahkan ke perusahaan yang lain yang sesuai dengan tujuan investor yaitu memperoleh *capital gain* ataupun dividen. Beban hutang yang harus ditanggung perusahaan baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek akan juga menjadi prioritas perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pembiayaan operasional kepada hutang, namun peran hutang juga sangatlah penting jika disaat perusahaan ingin meningkatkan produksi dan penjualan

sedangkan tidak memiliki cukup modal hutang dapat menjadi alternatif pembiayaan untuk meningkatkan kemajuan perusahaan. Pengembangan usaha yang dilakukan akan berdampak pada meningkatnya penjualan dan laba yang diperoleh akan tinggi, namun sebaliknya pada perusahaan yang memiliki laba yang kecil akan lebih mengoptimalkan laba yang diperoleh digunakan untuk pengembangan usaha dan pembayaran hutang kepada pihak kreditur sehingga akan mempengaruhi banyak sedikitnya, perusahaan yang berkembang lebih cenderung akan menggunakan hutang untuk mengembangkan usahanya jika laba yang diperoleh tidak mampu membiayai seluruh operasional dalam hal pengembangan usaha perusahaan.

Pertumbuhan laba perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu laporan yang memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan menggunakan teknik dan metode yang tepat dan benar untuk tujuan memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang laporan keuangan. Perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan untuk melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio *likuiditas* suatu perusahaan biasanya dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Tingginya rasio ini dapat dimaknai semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam pemenuhan komitmen utang atau

kewajibannya. Tetapi apabila rasio ini terlalu tinggi menandakan banyak dana yang menganggur yang semestinya dana tersebut dapat digunakan untuk perluasan usaha. Perusahaan yang mampu melunasi atau membayar kewajiban jangka pendeknya, maka Perusahaan tersebut dikatakan *likuid*, dan sebaliknya jika perusahaan tidak mampu melunasi atau membayar kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut tidak *likuid*. Rasio ini membandingkan jumlah aset lancar terhadap liabilitas lancar. Fungsi lain rasio *likuiditas* adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, termasuk kepada pihak di luar dan di dalam perusahaan (Hidayati & Putri, 2022). Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sitanggang (2023), Juliar & Wahyudi (2023), Novianti & Rudi (2022) menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yanti et.al (2023), Nurina (2024), Indrasti (2020), Putri & Fuadati (2019) menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aset modal atau bisnis penjualan perusahaan. *Profitabilitas* menjadi indikator penting mengingat bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan maksimum. Penilaian *profitabilitas* akan menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha

untuk mencapai tujuan strategis perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Rasio *profitabilitas* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan yang baik harus memiliki *profitabilitas* yang positif atau mencerminkan laba, karena perusahaan dapat melanjutkan operasi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga memudahkan perusahaan memperoleh dana dari pihak luar, baik berupa pinjaman maupun sumber pembiayaan lainnya. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi operasi entitas mengendalikan biaya atau pengeluarannya untuk memperoleh pendapatan. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Putri & Fuadati (2019), Nurina (2024), Indrasti (2020) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yanti et.al (2023), Novianti & Rudi (2022), Juliar & Wahyudi (2023) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio *solvabilitas* adalah rasio yang menentukan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya. Rasio *solvabilitas* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membayar seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung perusahaan. Perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang

cukup untuk membayar hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva lebih kecil dari jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable*. Rasio *solvabilitas* ini membandingkan keseluruhan beban hutang perusahaan terhadap aset atau ekuitasnya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi hutang). Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Juliar & Wahyudi (2023), Novianti & Rudi (2022), Nurina, (2024) menunjukkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yanti et.al (2023), Indrasti (2020), Putri & Fuadati (2019) menunjukkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Adanya ketidak konsistenan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti kembali mengenai Analisis *Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*. Rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, dan rasio *solvabilitas* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat di rumuskan masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi maupun data yang relevan dengan masalah yang diidentifikasi, kemudian data dan informasi dianalisis dan diolah untuk dibuat penelitian dan ditarik kesimpulan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan solusi atas masalah dengan mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh Rasio *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Pengaruh Rasio *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

3. Pengaruh Rasio *Solvabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadi tambahan referensi, kepustakaan, atau rujukan mengenai keterlibatan pemakai, kemampuan personal dan pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

1. Untuk membandingkan antara teori yang dipelajari dengan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
2. Sebagai dasar untuk mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih dalam teori-teori yang telah dipelajari, khususnya dalam bidang Industri Barang Konsumsi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan untuk penulis sendiri, untuk evaluasi metode dalam bidang Industri Barang Konsumsi.

b. Bagi Para Pelaku Usaha

Hasil dan kesimpulan dilakukan sebagai dasar pertimbangan para pelaku usaha di Bidang Industri Barang Konsumsi khususnya yang menggunakan *software* akuntansi dalam mengelola sistem yang digunakan, sehingga dapat membantu para pengusaha dalam meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi para peneliti berikutnya dan sebagai acuan apabila ingin meneliti dengan objek yang sama, berkaitan dengan kinerja informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Menurut Putri & Sitohang (2019) laporan keuangan adalah informasi mengetahui kondisi keuangan perusahaan hasil dari kegiatan operasi dan arus kas selama tahun buku yang bersangkutan dan dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan, untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang bersifat finansial. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Menurut Sukamulja (2019) laporan keuangan merupakan informasi yang paling lengkap dari sebuah perusahaan.

Laporan keuangan adalah informasi mengetahui kondisi keuangan perusahaan hasil dari kegiatan operasi dan arus kas selama tahun buku yang bersangkutan dan dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan, untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang bersifat finansial. Laporan keuangan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan,

dan arus kas yang akan membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan membuat keputusan ekonomi. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi lengkap tentang keadaan hasil proses akuntansi perusahaan dan posisi keuangan pada periode tertentu, yang dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas entitas. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses merinci laporan keuangan ke dalam komponennya dan menelaah komponen tersebut untuk menilai kinerja suatu perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, dengan membandingkannya dengan perusahaan lain di industri yang sama. Analisis ini bermanfaat tidak hanya bagi sektor internal perusahaan tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan tersebut (Thian 2022). Menurut Sukamulja (2019) mengatakan bahwa “Rasio Keuangan merupakan suatu kegiatan menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengetahui

perbandingan atas kedua elemen tersebut. Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator perusahaan adalah: 1) Rasio *Likuiditas* 2) Rasio *Solvabilitas* 3) Rasio *profitabilitas*.

Menurut Fahmi (2020), terdapat beberapa manfaat yang didapat dalam menganalisis rasio keuangan, yaitu :

- a. Dapat dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan.
- c. Bagi *stakeholder* perusahaan, analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian.
- d. Bagi para kreditor, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Bagi pihak manajemen analisis rasio keuangan sangat bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

3. Likuiditas

Rasio *likuiditas* digunakan untuk analisis kredit atau rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang dalam jangka waktu yang singkat, seperti hutang jangka pendek, dengan kata lain rasio *likuiditas* adalah rasio yang

dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Thian 2022). Menurut (Indrasti, 2020) *likuiditas* merupakan ukuran penting dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio *likuiditas* dapat dikenal sebagai rasio yang bisa digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kapabilitas suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *likuiditas* adalah unsur pembentuk *likuiditas* itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth oppurtunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang. Terdapat tiga jenis rasio *likuiditas* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan, yaitu : a) Rasio Lancar (*current ratio*) b) Rasio Sangat Lancar (*quick ratio*) c) Rasio Kas (*cash ratio*). Dalam penelitian ini rasio *likuiditas* yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*) rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut (Amran & A, 2019) *current ratio* merupakan potensi perusahaan dalam melengkapi kewajiban jangka pendek dan kewajiban lancar. Menurut Sukamulja (2019)

mengatakan bahwa *cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi *liabilitas* jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Semakin tinggi *current ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan kas atau kelebihan aktiva lancar lainnya yang dapat berubah cepat menjadi kas, hal semacam ini membuat kreditor senang karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, namun hal ini akan berdampak pada menurunnya nilai aktiva lancar dan pertumbuhan laba

4. Profitabilitas

Menurut IKA (2019) mengatakan bahwa “rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan keuntungan”. Menurut (Aisyah & Widhiastuti, 2021) rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dapat disimpulkan bahwa rasio *profitabilitas* adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi rasio *profitabilitas*, semakin baik hasil perusahaan. Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode, agar terlihat perkembangan ataupun penurunan yang dialami perusahaan dalam rentan waktu tertentu.

Jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu

- 1) Hasil pengambilan atas aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.
- 2) Hasil pengembalian atas *Ekuitas* (*Return on Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.
- 3) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
- 4) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.
- 5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Dalam penelitian ini rasio *profitabilitas* yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur *efektifitas*

perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan *aktiva* yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) menunjukkan *efektivitas* perusahaan dalam memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar. Tinggi rendahnya pertumbuhan laba perusahaan, ditunjukkan dengan tinggi rendahnya ROA.

5. Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Indrasti, 2020). Selain itu, tujuan *solvabilitas* juga untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya serta berkala dan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai utang dan modal.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, tentu saja membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan juga untuk membiayai

aktivitas investasi perusahaan, seperti biaya untuk mengganti atau membeli tambahan peralatan dan mesin produksi yang baru, membuka kantor cabang baru, melakukan ekspansi bisnis dan sebagainya. Perusahaan dalam memperoleh dana untuk kepentingan pembiayaan, perusahaan pada umumnya memiliki beberapa sumber alternatif.

Jenis-jenis rasio *solvabilitas* antara lain:

- a) *Debt Ratio*, merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.
- b) *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.
- c) *Long Term Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.
- d) *Tunes Interest Earned*, merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.
- e) *Fixed Charge Coverage*, merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Dalam penelitian ini rasio *solvabilitas* yang digunakan adalah *debt to equity ratio* rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin rendah rasio ini mengindikasikan bahwa

semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada pertumbuhan laba, sebaliknya jika semakin tinggi rasio ini maka akan semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik, dengan kata lain perusahaan bergantung pada kreditor untuk melakukan pendanaan hal semacam ini akan berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan dan terganggunya pertumbuhan laba.

6. Pertumbuhan Laba

Menurut Halim & Supomo dalam penelitian Pratama (2019) mengatakan bahwa laba merupakan perhitungan selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan yang dapat menjadi pusat pertanggungjawaban dengan keluar masuknya anggaran. Memaksimalkan laba setiap tahunnya merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Laba atau sering disebut juga dengan keuntungan (*profit*) adalah tujuan yang diinginkan setiap perusahaan. Perusahaan memerlukan laba untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan. Diharapkan perusahaan akan mendapatkan laba agar perusahaan dapat terus eksis didalam perekonomian. Dengan laba semua kehidupan suatu perusahaan berjalan normal, maka laba adalah “darah” bagi perusahaan, yaitu bagi pemilik, bagi manajer, bagi karyawan, bagi kreditor, bagi pemerintah dalam hal ini pemungutan pajak dan bagi pengembangan perusahaan. Makin

konstan pertumbuhan laba suatu perusahaan, makin cerah hari kedepan perusahaan, artinya makin cerah hari depan semua orang yang melibatkan diri dalam perusahaan.

Menurut Sartono sebagaimana dikutip Fahmi (2020) mengatakan bahwa “Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya baik itu di dalam industri maupun dalam perkembangan ekonomi secara umum”. Menurut (Aisyah & Nansih Widhiastuti, 2021) Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pengukuran pertumbuhan laba dapat diukur dalam skala rasio dengan mengurangkan pendapatan tahun berjalan dari tahun sebelumnya dan membaginya dengan pendapatan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Semakin konsisten pertumbuhan laba suatu perusahaan, semakin baik masa depan perusahaan dan semua orang yang melibatkan diri dalam perusahaan

Menurut Endri, et al. (2020) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

- a. Besarnya perusahaan semakin besar suatu perusahaan, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan.

- b. Umur perusahaan semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak pengalaman dan *trade record* yang dimiliki, sehingga harapan terhadap ketepatan pertumbuhan laba tinggi.
- c. Sebaliknya, perusahaan yang masih dalam tahap awal berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan pertumbuhan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- d. Tingkat *leverage*. Bila perusahaan mempunyai rasio utang yang tinggi, maka manajer akan cenderung memanipulasi laba, sehingga dapat mengurangi ketepatan dalam analisis pertumbuhan laba. Tingkat *leverage* perusahaan ini dapat diukur dengan rasio *likuiditas* dan *solvabilitas*.
- e. Tingkat penjualan. Semakin tinggi tingkat penjualan di masa lalu maka semakin tinggi harapan naiknya tingkat penjualan di masa yang akan datang. Tingkat penjualan perusahaan juga dapat diukur dengan rasio *profitabilitas*.
- f. Pertumbuhan laba masa lalu. Semakin besar pertumbuhan laba di masa lalu maka semakin baik ketepatan prediksi laba yang diperoleh di masa mendatang.

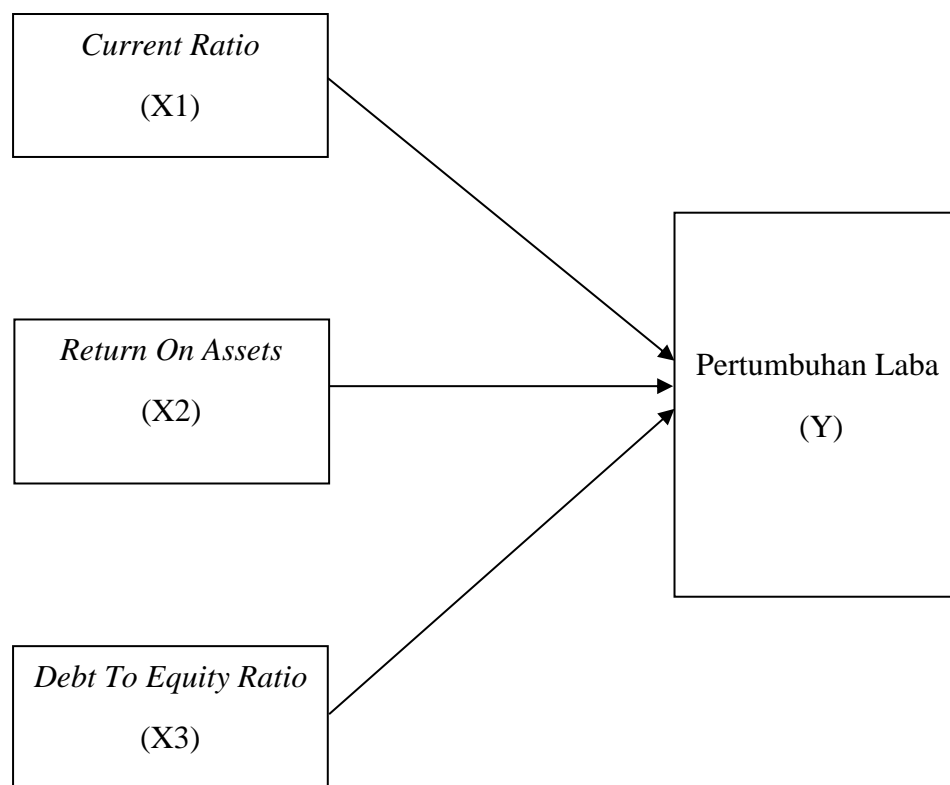
B. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuannya adalah

untuk menilai atau mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian.

Kerangka konseptual adalah model (gambar) berupa konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lainnya. Kerangka konseptual yang terperinci sangat penting agar penelitian lebih terarah serta memberikan gambaran dalam menyelesaikan masalah.

Adapun kerangka konseptual tersebut digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Novianti & Rudi (2022)

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

C. Penelitian Terdahulu

Novianti & Rudi (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Pofitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 75 laporan keuangan perusahaan sektor garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik analisi yang digunakan adalah uji parsial dan uji simultan dengan menggunakan *Eviews10* berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel rasio *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio*, rasio *solvabilitas* yang diukur dengan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *retur on assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Sitanggang (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021”. Jenis penelitian ini adalah asosiasi pendekatan kuantitatif, dengan sampel yaitu 105 data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini

adalah regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Nurina (2024) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2022 yang berjumlah 21 perusahaan. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2022 dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dari tahun 2020-2022 diperoleh sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan rasio *solvabilitas* dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Juliar & Wahyudi (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan.” Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang di dapatkan dari laporan keuangan perusahaan sub sector pertambangan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hingga tahun 2021. Penelitian ini menghasilkan 40 data

dari 8 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan berfokus menguji hipotesis melalui metode Regresi berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa *likuiditas* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba *solvabilitas* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *profitabilitas* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

D. Hubungan *Current Ratio*, *Return on Assets*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

1. Hubungan *Likuiditas (Current Ratio)* Terhadap Pertumbuhan Laba

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan pengelolaan dana yang baik, maka laba yang akan didapat lebih tinggi. *Current ratio* yang tinggi dapat berarti juga adanya pengurangan utang lancar, yang berarti juga mengurangi beban bunga. Dengan beban bunga yang lebih rendah, maka laba yang diperoleh pun tinggi. Dengan demikian, kenaikan *current ratio* dapat menyebabkan kenaikan laba pada perusahaan.

Teori diatas didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliar & Wahyudi (2023), Ananda & Tipa (2021), Sitanggang (2023),

Novianti & Rudi (2022) yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh *Profitabilitas (Return On Asset)* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tinggi rendahnya keuntungan atau pendapatan dapat diketahui dengan melihat besarnya tingkat *return on asset* perusahaan. Semakin tinggi *return on asset*, menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, tingginya *return on asset* mengindikasikan bahwa perusahaan memaksimalkan mendapatkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, hal ini berdampak pada meningkatnya harga saham, sebaliknya semakin rendah *return on asset* menunjukkan kinerja perusahaan buruk, rendahnya *return on asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tidak maksimal dalam mendapatkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, hal ini berdampak pada menurunnya harga saham.

Return on asset merupakan salah satu alat ukur dari rasio *profitabilitas*, *profitabilitas* adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Fuadati (2019), Nurina (2024), Indrasti (2020) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Return on Asset* Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh *Solvabilitas (Debt To Equity Ratio)* Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio merupakan salah satu alat ukur dari rasio *solvabilitas*. *Debt to equity ratio* menunjukkan seberapa besar kemampuan *ekuitas* yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjamin segala bentuk kewajiban (baik jangka pendek maupun jangka panjang). *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Semakin rendah rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada pertumbuhan laba, sebaliknya jika semakin tinggi rasio ini maka akan semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik, dengan kata lain perusahaan bergantung pada kreditor untuk melakukan pendanaan hal semacam ini akan berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan dan terganggunya pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliar & Wahyudi (2023), Novianti & Rudi (2022) dan Nurina (2024) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono didalam bukunya penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel independen yang terdiri dari likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

B. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Independen

a. *Current Ratio*

Current ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo atau kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh

perusahaan. Rumus untuk menghitung *current ratio* menurut Novianti & Rudi (2022) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Return On Asset*

Return on asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung *return on asset* menurut Kasmir dalam Indrasti (2020) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* Ananda & Tipa (2021) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba, pertumbuhan laba yaitu selisih antara laba bersih tahun yang diteliti dengan laba bersih tahun sebelumnya yang dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba menurut Novianti & Rudi (2020) adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}}$$

Keterangan :

Laba bersih_t = Laba bersih pada tahun yang diteliti.

Laba bersih_{t-1} = Laba bersih pada tahun sebelumnya.

C. Sumber Data Dan Responden

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, ialah data yang diperoleh seorang peneliti dari sumbernya secara tidak langsung namun melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan industri konsumsi barang yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Responden dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri konsumsi barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri konsumsi barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel pada penelitian ini laporan keuangan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* merupakan metode yang berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu dengan tujuan mendapatkan sampel dengan tujuan penelitian ini. Kriteria perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut tahun 2019-2023.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit tahun 2019-2023.
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang memiliki kelengkapan data untuk penelitian tahun 2019-2023.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif pada periode pengamatan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari pihak lain berupa catatan maupun dokumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan industri konsumsi barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan

digunakan untuk menghitung rasio keuangan dan untuk mengetahui laba perusahaan pada tahun 2019-2023.

F. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang digunakan dalam penelitian, dengan menyajikan data mentah yang telah diolah menjadi data yang mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data variabel-variabel dalam penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Pratama (2019) uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data di dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak dan sebaiknya uji normalitas data dilakukan sebelum data yang diperoleh diolah lebih lanjut. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2020), uji autokorelasi digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Deteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan menggunakan *runs test*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Amaliya (2021), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variable bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat besar nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*, jika besarnya nilai VIF dibawah 10 dan besarnya nilai *tolerance* diatas 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Amaliya (2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai macam pengujian salah satunya menggunakan uji *glejser*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada ketidaksamaan varian nilai residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independent dengan dependen (Mustafidah & Suwarsito, 2020). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$PL = a + b_1 CR + b_2 ROA + b_3 DER + e$$

Keterangan :

PL = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return on Assets*

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = Variabel Pengganggu

b. Uji t

Pengujian uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_a : \beta \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2) Menentukan nilai t_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan hasil output SPSS

3) Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $t \alpha/2; (n-k-1)$

4) Kriteria Pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

c. Uji F

Pengujian uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a : \beta \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2) Menentukan nilai F_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan hasil output SPSS

3) Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $F \alpha$; df_1 (jumlah variabel-1), df_2 (n-k-1).

4) Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan waktu yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Besarnya nilai koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *adjusted r square*, besaran nilai *adjusted r square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai *adjusted r square* semakin mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh semua variabel indenpenden dalam menjelaskan variabel dependen, begitupula sebaliknya jika nilai *adjusted r square* mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini data yang berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Perusahaan industri barang konsumsi yang menjadi sampel disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama Perusahaan Industri Barang Konsumsi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk.
2.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk.
3.	DMND	PT. Diamond Indonesia, Tbk.
4.	DVLA	PT. Daria Varia Laboratoria, Tbk.
5.	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk.
6.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.
7.	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.
8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
10.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya, Tbk.
11.	MERK	PT. Merck Tbk.
12.	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk.
13.	PEHA	PT. Phapros, Tbk.
14.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
15.	SKLT	PT. Sekarlaut, Tbk.
16.	STTP	PT. Siantar Top, Tbk.
17.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.
18.	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk.
19.	WOOD	PT. Integra Indocabinet, Tbk.

Sumber : www.idx.com

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data variabel-variabel dalam penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
CR	95	0,89	4,17	2,3079	0,82012
ROA	95	0,00	0,24	0,0963	0,05023
DER	95	0,15	1,59	0,6568	0,32485
PL	95	-0,78	1,07	0,1439	0,46175

Sumber : Data sekunder diolah.

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel CR nilai minimum sebesar 0,89%, maksimum sebesar 4,17%, dengan rata-rata (mean) sebesar 2,3079% dan tingkat std. deviasi sebesar 0,82012%. Variabel ROA nilai minimum sebesar 0,00, maksimum sebesar 0,24%, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,0963% dan tingkat std. deviasi sebesar 0,05023%. Variabel DER nilai minimum sebesar 0,15%, maksimum sebesar 1,59%, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,6568% dan tingkat std. deviasi sebesar 0,32485%. Variabel PL nilai minimum sebesar -0,78%, maksimum sebesar 1,07%, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,1439% dan tingkat std. deviasi sebesar 0,46175%.

B. Hasil Pengujian Hipotesis / Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data di dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Std	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,550	$>0,05$	Data terdistribusi normal

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa variabel *unstandardized residual* memiliki nilai sig $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1. Deteksi ada atau

tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan menggunakan *runs test*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Sig	Std	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,756	$>0,05$	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan tabel 4.4 uji autikorelasi diatas menunjukkan bahwa variabel *unstandardized residual* memiliki nilai sig $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat besar nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*, jika besarnya nilai VIF dibawah 10 dan besarnya nilai *tolerance* diatas 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam

model regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
CR	0,660	>0,01	1,516	<10	Tidak ada multikolinearitas
ROA	0,665	>0,01	1,503	<10	Tidak ada multikolinearitas
DER	0,544	>0,01	1,838	<10	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa variabel independen (CR, ROA, dan DER) digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai macam pengujian salah satunya menggunakan uji *glejser*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada ketidaksamaan varian

nilai residual dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Std	Keterangan
CR	0,505	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
ROA	0,791	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
DER	0,798	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel independen (CR, ROA, dan DER) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi pada penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$PL = a + b_1 CR + b_2 ROA + b_3 DER + e$$

Keterangan :

PL = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return On Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = Variabel Pengganggu

Hasil uji analisis regresi berganda disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Konstanta	0,162
CR	-0,064
ROA	-0,215
DER	2,861

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada tabel 4.7 diatas, maka didapat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$PL = 0,162 - 0,064 CR - 0,215 ROA + 2,861 DER$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah terbentuk diatas dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut :

1) Konstanta yang diperoleh sebesar 0,162 menyatakan bahwa

semua variabel independen bernilai 0, maka pertumbuhan laba akan sebesar 0,162.

- 2) Koefisien regresi *current ratio* (CR) bernilai negatif sebesar 0,154. Hal ini berarti apabila variabel *current ratio* (CR) naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,064 (6,4 %).
- 3) Koefisien regresi *return on asset* (ROA) bernilai negatif sebesar 0,215. Hal ini berarti apabila variabel *return on asset* (ROA) naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,215 (21,5 %).
- 4) Koefisien regresi *debt to equity ratio* (DER) bernilai positif sebesar 2,861. Hal ini berarti apabila variabel *debt to equity ratio* (DER) naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan pertumbuhan laba sebesar 2,861 (286,1 %).

b. Uji t

Pengujian uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*) secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Std	Keterangan
CR	-1,076	1,986	0,285	< 0,05	H1 ditolak
ROA	-1,291	1,986	0,200	< 0,05	H2 ditolak
DER	2,940	1,986	0,004	< 0,05	H3 diterima

Sumber : Data sekunder diolah.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan berdasarkan masing-masing hipotesis yang telah dibentuk (hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3), sebagai berikut :

1) Hipotesis 1

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel *current ratio* terhadap variabel pertumbuhan laba secara parsial.

$H_a : \beta \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel *current ratio* terhadap variabel pertumbuhan laba secara parsial.

b) Menentukan nilai t_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi variabel *current ratio* sebesar -0,1076 dan 0,285.

c) Menentukan t_{tabel}

Berdasarkan pada tabel statistik t dengan $t_{0,05/2; (95-3-1)}$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan langkah-langkah pengujian uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,1076. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-0,1076 > -1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,285 ternyata nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,285 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2) **Hipotesis 2**

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel *return on asset* terhadap variabel pertumbuhan laba secara parsial.

$H_a : \beta \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel *return on asset* terhadap variabel pertumbuhan laba secara parsial.

b) Menentukan nilai t_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi variabel *return on asset* sebesar -1,291 dan 0,200.

c) Menentukan t_{tabel}

Berdasarkan pada tabel statitik t dengan $t_{0,05/2}$; (95-3-1), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan langkah-langkah pengujian uji t diatas diperoleh nilai $-t_{hitung}$ sebesar -1,291. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,291 > -1,986$) dan nilai signifikansi

sebesar 0,200 ternyata nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *return on asset* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3) Hipotesis 3

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel *debt to equity ratio* terhadap variabel pertumbuhan laba secara parsial.

$H_a : \beta \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel *debt to equity ratio* terhadap variabel pertumbuhan laba secara parsial.

b) Menentukan nilai t_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 8 diatas diperoleh nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* sebesar 2,940 dan 0,004.

c) Menentukan t_{tabel}

Berdasarkan pada tabel statistik t dengan $t_{0,05/2}$; (95-3-1), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan langkah-langkah pengujian uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,940. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,940 > 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 ternyata nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

c. Uji F

Pengujian uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*) secara simultan terhadap variabel dependen

(pertumbuhan laba). Hasil uji F disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
1	6,101	2,700	0,000	< 0,05	Ho ditolak

Sumber : Data sekunder diolah.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian uji F sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel independen (*current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*) terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) secara simultan.

$H_a : \beta \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel independen (*current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*) terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) secara simultan.

2) Menentukan nilai F_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel 4.9 diatas diperoleh nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi sebesar 6,101 dan 0,000.

3) Menentukan F_{tabel}

Berdasarkan tabel statistik F dengan $F_{0,05}$; df_1 (4-1), df_2 (95-3-1) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,700.

4) Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan langkah-langkah pengujian uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,101. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,101 > 2,700$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ternyata nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel independen (*current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*) yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan waktu yang paling baik dari analisis

regresi linier berganda. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted r square</i>	Keterangan
1	0,140	Variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted r square* 0,140, yang artinya variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 14,0 %, sedangkan sisanya 86,0 % variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Pembahasan

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara parsial variabel *current ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,076. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,076 > -1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,285 ternyata nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,285 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, maka H_1 ditolak. Hal

tersebut mengindikasikan bahwa jika *current ratio* semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan harus memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera, sehingga berdampak pada berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurina, 2024).

b. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara parsial variabel *return on asset* diperoleh nilai $-t_{hitung}$ sebesar -1,291. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,291 > -1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,200 ternyata nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *return on asset* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, maka H_2 ditolak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika *return on asset* semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan asset yang dimiliki perusahaan tidak bisa memaksimalkan untuk menghasilkan laba dan biaya yang ditimbulkan atas asset tersebut sangatlah besar, sehingga mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Novianti dan Rudi, 2022).

c. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara parsial variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,940. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,940 > 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 ternyata nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, maka H_3 diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika *debt to equity ratio* semakin tinggi, maka semakin tinggi laba perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memanfaatkan hutang untuk mengembangkan usaha yang dimiliki, hal itu akan berdampak pada peningkatan penjualan perusahaan dan otomatis laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar, pengelolaan manajemen hutang yang baik akan membuat hutang yang ada tidak akan mempengaruhi laba yang sudah diprediksi sebelumnya untuk periode tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurina, 2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba. Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan penelitian sebanyak 5 tahun, sehingga total keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 95. Metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R^2)). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *current ratio*, dan *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (*current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan industri barang konsumsi, sehingga hasil dari penelitian ini sulit digeneralisasikan pada perusahaan yang lain.
2. Pada penelitian ini periode pengamatan penelitian masih terbatas yaitu lima tahun dari tahun 2019 – 2023.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke perusahaan yang lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode pengamatan penelitian yang lebih panjang dari penelitian ini dengan harapan hasil diperoleh yang lebih valid dari penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dikarenakan pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam penelitian ini hanya dapat

mempengaruhi sebesar 14,0 %, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti pajak, *total asset turnover*, *return on equity* dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Emiya Putri dan Tipa, Handra. 2021. *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Aisyah, R dan Nansih Widhiastuti, R. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2019*. Jurna Akuntansi Dan Keuangan.
- Amran, A dan A, R. 2019. *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo*. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). *Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk*. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(01), 105.
- Amaliya, Y. (2021). *Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, dan Neit Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019*. Universitas Bhayangkara.
- Cahya, B., & Utami, P. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Pengukuran Kinerja Keuangan Laporan Keuangan Terintegrasi PT Lotte Chemical Titan Tbk*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 2(2), 72–82.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Ghoizali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit UNDIP.

Hidayati, Habibatul dan Putri, Wilyanda. 2022. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika.

IKA. (2019). *PSAK 2 : Lapoiran Arus Kas. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*.

Indrasti, Anita Wahyu. 2020. *Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015u-2018*. Jurnal Ekonomika dan Manajemen.

Juliar, Fira dan Wahyudi, Ickhsanto. 2023. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 6, Nomor 8.

Khamisah, N., Ayu Nani, D., & Ashsifa, I. (2020). *Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Vol. 3, Issue 2)*.

Mustafidah, H., & Suwarsitoi. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. UM Purwokerto Press.

Novianti, Anita & Rudi. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan*

Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi.

Nurina, Sufiya. 2024. *Analisis Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi.

Putri, Maulidya Pesona dan Fuadati, Siti Rokhmi. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

Putri, T. M., Sitohang, S., 2019. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Perkasa tahun 2011-2018*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol, 8, No. 6, Juni 2019: e- ISSN : 2461-0593. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Pratama, D. P. (2019). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Peirusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sitanggang, Medani Cahaya. 2023. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021*. Skripsi. Universitas Medan Area.

Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Pertama)*. Andi

Saronika, Muhammad Fadli dan Marginingsih, Ratnawaty. 2024. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Batubara Di BEI Tahun 2019-2023*. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce. Vol.3, No. 3.

Suryani, F., Hamzah, Z., Tinggi, S., Ekonomi, I., Indonesia, P., & Riau, U. I. (2019). *The Effect of Current Ratio, Quick Ratio, and Debt To Equity Ratio on Profit of Consumption Industry Companies Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi*. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 1, Issue 1).

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi Yogyakarta

Ummah, Listina Nahiyatul. 2023. *Pengaruh Net Working Capital Dan Managerial Ownership Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk.
2.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk.
3.	DMND	PT. Diamond Indonesia, Tbk.
4.	DVLA	PT. Daria Varia Laboratoria, Tbk.
5.	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk.
6.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.
7.	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.
8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
10.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya, Tbk.
11.	MERK	PT. Merck Tbk.
12.	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk.
13.	PEHA	PT. Phapros, Tbk.
14.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
15.	SKLT	PT. Sekarlaut, Tbk.
16.	STTP	PT. Siantar Top, Tbk.
17.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.
18.	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk.
19.	WOOD	PT. Integra Indocabinet, Tbk.

Lampiran 2 : Tabulasi Data

No	Kode Saham	Tahun	CR	DER	ROA	PL
1	ADES	2019	2,004	0,448	0,102	0,584
		2020	2,970	0,369	0,142	0,619
		2021	2,509	0,345	0,204	0,957
		2022	3,201	0,233	0,222	0,373
		2023	3,771	0,233	0,127	0,070
2	CLEO	2019	1,175	0,625	0,105	1,067
		2020	1,723	0,465	0,101	0,015
		2021	1,530	0,346	0,134	0,361
		2022	1,190	0,481	0,108	0,065
		2023	1,206	0,516	0,134	0,595
3	DMND	2019	1,769	0,697	0,066	0,153
		2020	3,584	0,255	0,056	0,710
		2021	3,258	0,271	0,056	0,087
		2022	3,558	0,229	0,045	-0,165
		2023	3,664	0,195	0,243	0,156
4	DVLA	2019	2,913	0,401	0,121	0,105
		2020	2,519	0,498	0,082	-0,269
		2021	2,565	0,511	0,070	-0,095
		2022	3,002	0,431	0,074	0,018
		2023	2,857	0,454	0,072	-0,020
5	GGRM	2019	2,062	0,544	0,138	0,396
		2020	2,912	0,336	0,098	-0,297
		2021	2,091	0,517	0,062	-0,267
		2022	1,904	0,531	0,031	-0,504
		2023	1,832	0,519	0,058	0,915
6	GOOD	2019	1,534	0,831	0,086	0,024
		2020	1,767	1,256	0,037	-0,438
		2021	1,741	1,186	0,071	0,059
		2022	1,776	0,900	0,081	0,153
		2023	0,889	1,028	0,098	-0,763

7	HMSP	2019	2,454	0,643	0,173	-0,375
		2020	1,881	0,819	0,134	-0,168
		2021	1,685	0,945	0,115	-0,114
		2022	1,719	0,852	0,146	0,280
		2023	2,210	1,550	0,061	0,205
8	ICBP	2019	2,536	0,451	0,138	0,151
		2020	2,258	1,059	0,072	0,384
		2021	1,799	1,157	0,067	0,065
		2022	3,097	1,006	0,050	-0,276
		2023	3,514	0,920	0,071	0,479
9	INDF	2019	1,272	0,775	0,061	0,190
		2020	1,373	1,061	0,054	0,483
		2021	1,341	1,070	0,062	0,280
		2022	1,786	0,927	0,051	-0,179
		2023	1,917	0,857	0,062	0,250
10	KEJU	2019	2,403	0,831	0,127	0,071
		2020	2,479	0,529	0,147	0,453
		2021	2,536	0,531	0,179	0,234
		2022	2,815	0,311	0,188	0,196
		2023	4,032	0,235	0,097	-0,315
11	MERK	2019	2,547	0,518	0,077	-0,081
		2020	2,715	0,500	0,128	0,831
		2021	3,328	0,370	0,173	0,366
		2022	3,756	1,234	0,066	0,307
		2023	4,123	0,154	0,228	0,217
12	MYOR	2019	3,429	0,923	0,107	0,158
		2020	3,607	0,755	0,106	0,029
		2021	2,328	0,753	0,061	-0,423
		2022	2,621	0,736	0,088	0,627
		2023	3,673	0,543	0,136	0,647
13	PEHA	2019	1,013	0,608	0,049	-0,232
		2020	0,943	1,586	0,025	-0,524
		2021	1,297	1,481	0,006	-0,768
		2022	1,276	1,292	0,003	-0,781
		2023	1,693	0,514	0,051	0,860

14	ROTI	2019	3,830	0,379	0,038	-0,287
		2020	2,653	0,471	0,067	0,669
		2021	2,099	0,540	0,105	0,536
		2022	1,741	0,648	0,085	-0,229
		2023	1,895	0,895	0,041	0,451
15	SKLT	2019	1,290	1,079	0,057	0,407
		2020	1,537	0,902	0,055	-0,054
		2021	1,793	0,641	0,095	0,988
		2022	1,630	0,749	0,072	-0,114
		2023	2,107	0,570	0,061	0,043
16	STTP	2019	2,040	0,843	0,080	-0,352
		2020	1,894	0,979	0,078	0,040
		2021	2,853	0,342	0,167	0,892
		2022	2,405	0,290	0,182	0,303
		2023	4,165	0,187	0,158	-0,018
17	TSPC	2019	2,781	0,446	0,071	0,101
		2020	2,959	0,428	0,092	0,402
		2021	3,292	0,403	0,091	0,052
		2022	2,483	0,500	0,092	0,182
		2023	2,695	0,403	0,110	0,205
18	WIIM	2019	3,113	0,442	0,172	0,151
		2020	3,170	0,267	0,131	-0,244
		2021	2,932	0,434	0,094	0,025
		2022	2,836	0,445	0,115	0,411
		2023	3,084	0,394	0,192	0,982
19	WOOD	2019	1,300	1,040	0,040	-0,099
		2020	1,354	0,979	0,054	0,442
		2021	2,068	0,867	0,079	0,703
		2022	2,432	0,850	0,025	-0,669
		2023	1,862	0,777	0,012	-0,466

Lampiran 3 : Tabel t

df (n-k-1)	<i>Level Of Significance</i>	df (n-k-1)	<i>Level Of Significance</i>
	0,025/ 0,05		0,025 0,05
1	12,7062	126	1,9790
2	4,3027	127	1,9788
3	3,1824	128	1,9787
4	2,7764	129	1,9785
5	2,5706	130	1,9784
6	2,4469	131	1,9782
7	2,3646	132	1,9781
8	2,3060	133	1,9780
9	2,2622	134	1,9778
10	2,2281	135	1,9777
11	2,2010	136	1,9776
12	2,1788	137	1,9774
13	2,1604	138	1,9773
14	2,1448	139	1,9772
15	2,1314	140	1,9771
16	2,1199	141	1,9769
17	2,1098	142	1,9768
18	2,1009	143	1,9767
19	2,0930	144	1,9766
20	2,0860	145	1,9765
21	2,0796	146	1,9763
22	2,0739	147	1,9762
23	2,0687	148	1,9761
24	2,0639	149	1,9760
25	2,0595	150	1,9759
26	2,0555	151	1,9758
27	2,0518	152	1,9757
28	2,0484	153	1,9756
29	2,0452	154	1,9755
30	2,0423	155	1,9754
31	2,0395	156	1,9753

32	2,0369	157	1,9752
33	2,0345	158	1,9751
34	2,0322	159	1,9750
35	2,0301	160	1,9749
36	2,0281	161	1,9748
37	2,0262	162	1,9747
38	2,0244	163	1,9746
39	2,0227	164	1,9745
40	2,0211	165	1,9744
41	2,0195	166	1,9744
42	2,0181	167	1,9743
43	2,0167	168	1,9742
44	2,0154	169	1,9741
45	2,0141	170	1,9740
46	2,0129	171	1,9739
47	2,0117	172	1,9739
48	2,0106	173	1,9738
49	2,0096	174	1,9737
50	2,0086	175	1,9736
51	2,0076	176	1,9735
52	2,0066	177	1,9735
53	2,0057	178	1,9734
54	2,0049	179	1,9733
55	2,0040	180	1,9732
56	2,0032	181	1,9732
57	2,0025	182	1,9731
58	2,0017	183	1,9730
59	2,0010	184	1,9729
60	2,0003	185	1,9729
61	1,9996	186	1,9728
62	1,9990	187	1,9727
63	1,9983	188	1,9727
64	1,9977	189	1,9726
65	1,9971	190	1,9725
66	1,9966	191	1,9725
67	1,9960	192	1,9724

68	1,9955	193	1,9723
69	1,9949	194	1,9723
70	1,9944	195	1,9722
71	1,9939	196	1,9721
72	1,9935	197	1,9721
73	1,9930	198	1,9720
74	1,9925	199	1,9720
75	1,9921	200	1,9719
76	1,9917	201	1,9718
77	1,9913	202	1,9718
78	1,9908	203	1,9717
79	1,9905	204	1,9717
80	1,9901	205	1,9716
81	1,9897	206	1,9715
82	1,9893	207	1,9715
83	1,9890	208	1,9714
84	1,9886	209	1,9714
85	1,9883	210	1,9713
86	1,9879	211	1,9713
87	1,9876	212	1,9712
88	1,9873	213	1,9712
89	1,9870	214	1,9711
90	1,9867	215	1,9711
91	1,9864	216	1,9710
92	1,9861	217	1,9710
93	1,9858	218	1,9709
94	1,9855	219	1,9709
95	1,9853	220	1,9708
96	1,9850	221	1,9708
97	1,9847	222	1,9707
98	1,9845	223	1,9707
99	1,9842	224	1,9706
100	1,9840	225	1,9706

Lampiran 4 : Tabel F

df ₂ (n-k-1)	<i>Level Of Significance 5 % (0,05)</i>				
	df ₁ (jumlah variabel-1)				
	1	2	3	4	5
1	161,4476	199,5000	215,7073	224,5832	230,1619
2	18,5128	19,0000	19,1643	19,2468	19,2964
3	10,1280	9,5521	9,2766	9,1172	9,0135
4	7,7086	6,9443	6,5914	6,3882	6,2561
5	4,8759	5,7861	5,4095	5,1922	5,0503
6	5,9874	5,1433	4,7571	4,5337	4,3874
7	5,5914	4,7374	4,3468	4,1203	3,9715
8	5,3177	4,4590	4,0662	3,8379	3,6875
9	5,1174	4,2565	3,8625	3,6331	3,4817
10	4,9646	4,1028	3,7083	3,4780	3,3258
11	4,8443	3,9823	3,5874	3,3567	3,2039
12	4,7472	3,8853	3,4903	3,2592	3,1059
13	4,6672	3,8056	3,4105	3,1791	3,0254
14	4,6001	3,7389	3,3439	3,1122	2,9582
15	4,5431	3,6823	3,2874	3,0556	2,9013
16	4,4940	3,6337	3,2389	3,0069	2,8524
17	4,4513	3,5915	3,1968	2,9647	2,8100
18	4,4139	3,5546	3,1599	2,9277	2,7729
19	4,3807	3,5219	3,1274	2,8951	2,7401
20	4,3512	3,4928	3,0984	2,8661	2,7109
21	4,3248	3,4668	3,0725	2,8401	2,6848
22	4,3009	3,4434	3,0491	2,8167	2,6613
23	4,2793	3,4221	3,0280	2,7955	2,6400
24	4,2597	3,4028	3,0088	2,7763	2,6207
25	4,2417	3,3852	2,9912	2,7587	2,6030
26	4,2252	3,3690	2,9752	2,7426	2,5868
27	4,2100	3,3541	2,9604	2,7278	2,5719
28	4,1960	3,3404	2,9467	2,7141	2,5581
29	4,1830	3,3277	2,9340	2,7014	2,5454
30	4,1709	3,3158	2,9223	2,6896	2,5336
31	4,1596	3,3048	2,9113	2,6787	2,5225
32	4,1491	3,2945	2,9011	2,6684	2,5123

33	4,1393	3,2849	2,8916	2,6589	2,5026
34	4,1300	3,2759	2,8826	2,6499	2,4936
35	4,1213	3,2674	2,8742	2,6415	2,4851
36	4,1132	3,2594	2,8663	2,6335	2,4772
37	4,1055	3,2519	2,8588	2,6261	2,4696
38	4,0982	3,2448	2,8517	2,6190	2,4625
39	4,0913	3,2381	2,8451	2,6123	2,4558
40	4,0847	3,2317	2,8387	2,6060	2,4495
41	4,0785	3,2257	2,8327	2,6000	2,4434
42	4,0727	3,2199	2,8270	2,5943	2,4377
43	4,0670	3,2145	2,8216	2,5888	2,4322
44	4,0617	3,2093	2,8165	2,5837	2,4270
45	4,0566	3,2043	2,8115	2,5787	2,4221
46	4,0517	3,1996	2,8068	2,5740	2,4174
47	4,0471	3,1951	2,8024	2,5695	2,4128
48	4,0427	3,1907	2,7981	2,5652	2,4085
49	4,0384	3,1866	2,7939	2,5611	2,4044
50	4,0343	3,1826	2,7900	2,5572	2,4004
51	4,0304	3,1788	2,7862	2,5534	2,3966
52	4,0266	3,1751	2,7826	2,5498	2,3930
53	4,0230	3,1716	2,7791	2,5463	2,3894
54	4,0195	3,1682	2,7758	2,5429	2,3861
55	4,0162	3,1650	2,7725	2,5397	2,3828
56	4,0130	3,1619	2,7694	2,5366	2,3797
57	4,0099	3,1588	2,7664	2,5336	2,3767
58	4,0069	3,1559	2,7636	2,5307	2,3738
59	4,0040	3,1531	2,7608	2,5279	2,3710
60	4,0012	3,1504	2,7581	2,5252	2,3683
61	3,9985	3,1478	2,7555	2,5226	2,3657
62	3,9959	3,1453	2,7530	2,5201	2,3631
63	3,9934	3,1428	2,7505	2,5177	2,3607
64	3,9909	3,1404	2,7482	3,1404	2,3583
65	3,9886	3,1381	2,7459	2,5130	2,3560
66	3,9863	3,1359	2,7437	2,5108	2,3538
67	3,9840	3,1338	2,7416	2,5087	2,3517
68	3,9819	3,1317	2,7395	2,5066	2,3496

69	3,9798	3,1296	2,7375	2,5046	2,3475
70	3,9778	3,1277	2,7355	2,5027	2,3456
71	3,9758	3,1258	2,7336	2,5008	2,3437
72	3,9739	3,1239	2,7318	2,4989	2,3418
73	3,9720	3,1221	2,7300	2,4971	2,3400
74	3,9702	3,1203	2,7283	2,4954	2,3383
75	3,9685	3,1186	2,7266	2,4937	2,3366
76	3,9668	3,1170	2,7249	2,4920	2,3349
77	3,9651	3,1154	2,7233	2,4904	2,3333
78	3,9635	3,1138	2,7218	2,4889	2,3317
79	3,9619	3,1123	2,7203	2,4874	2,3302
80	3,9604	3,1108	2,7188	2,4859	2,3287
81	3,9589	3,1093	2,7173	2,4844	2,3273
82	3,9574	3,1079	2,7159	2,4830	2,3259
83	3,9560	3,1065	2,7146	2,4817	2,3245
84	3,9546	3,1052	2,7132	2,4803	2,3231
85	3,9532	3,1038	2,7119	2,4790	2,3218
86	3,9519	3,1026	2,7106	2,4777	2,3205
87	3,9506	3,1013	2,7094	2,4765	2,3193
88	3,9493	3,1001	2,7082	2,4753	2,3181
89	3,9481	3,0989	2,7070	2,4741	2,3169
90	3,9469	3,0977	2,7058	2,4729	2,3157
91	3,9457	3,0966	2,7047	2,4718	2,3145
92	3,9445	3,0954	2,7036	2,4707	2,3134
93	3,9434	3,0943	2,7025	2,4696	2,3123
94	3,9423	3,0933	2,7014	2,4685	2,3113
95	3,9412	3,0922	2,7004	2,4675	2,3102
96	2,6994	3,0912	2,6994	2,4665	2,3092
97	3,9391	3,0902	2,6984	2,4655	2,3082
98	3,9381	3,0892	2,6974	2,4645	2,3072
99	3,9371	3,0882	2,6965	2,4636	2,3063
100	3,9361	3,0873	2,6955	2,4626	2,3053
101	3,9352	3,0864	2,6946	2,4617	2,3044
102	3,9343	3,0855	2,6937	2,4608	2,3035
103	3,9333	3,0846	2,6928	2,4599	2,3026
104	3,9324	3,0837	2,6920	2,4591	2,3017

105	3,9316	3,0829	2,6911	2,4582	2,3009
106	3,9307	3,0820	2,6903	2,4574	2,3001
107	3,9298	3,0812	2,6895	2,4566	2,2992
108	3,9290	3,0804	2,6887	2,4558	2,2984
109	3,9282	3,0796	2,6879	2,4550	2,2976
110	3,9274	3,0788	2,6871	2,4542	2,2969
111	3,9266	3,0781	2,6864	2,4535	2,2961
112	3,9258	3,0773	2,6856	2,4527	2,2954
113	3,9251	3,0766	2,6849	2,4520	2,2946
114	3,9243	3,0759	2,6842	2,4513	2,2939
115	3,9236	3,0751	2,6835	2,4506	2,2932
116	3,9229	3,0744	2,6828	2,4499	2,2925
117	3,9222	3,0738	2,6821	2,4492	2,2918
118	3,9215	3,0731	2,6815	2,4485	2,2912
119	3,9208	3,0724	2,6808	2,4479	2,2905
120	3,9201	3,0718	2,6802	2,4472	2,2899
121	3,9195	3,0711	2,6795	2,4466	2,2892
122	3,9188	3,0705	2,6789	2,4460	2,2886
123	3,9182	3,0699	2,6783	2,4454	2,2880
124	3,9175	3,0693	2,6777	2,4448	2,2874
125	3,9169	3,0687	2,6771	2,4442	2,2868
126	3,9163	3,0681	2,6765	2,4436	2,2862
127	3,9157	3,0675	2,6760	2,4430	2,2856
128	3,9151	3,0670	2,6754	2,4425	2,2850
129	3,9146	3,0664	2,6748	2,4419	2,2845
130	3,9140	3,0658	2,6743	2,4414	2,2839
131	3,9134	3,0653	2,6737	2,4408	2,2834
132	3,9129	3,0648	2,6732	2,4403	2,2829
133	3,9123	3,0642	2,6727	2,4398	2,2823
134	3,9118	3,0637	2,6722	2,4392	2,2818
135	3,9113	3,0632	2,6717	2,4387	2,2813
136	3,9107	3,0627	2,6712	2,4382	2,2808
137	3,9102	3,0622	2,6707	2,4377	2,2803
138	3,9097	3,0617	2,6702	2,4373	2,2798
139	3,9092	3,0612	2,6697	2,4368	2,2793
140	3,9087	3,0608	2,6693	2,4363	2,2789

141	3,9083	3,0603	2,6688	2,4359	2,2784
142	3,9078	3,0598	2,6683	2,4354	2,2779
143	3,9073	3,0594	2,6679	2,4349	2,2775
144	3,9068	3,0589	2,6674	2,4345	2,2770
145	3,9064	3,0585	2,6670	2,4341	2,2766
146	3,9059	3,0581	2,6666	2,4336	2,2762
147	3,9055	3,0576	2,6661	2,4332	2,2757
148	3,9051	3,0572	2,6657	2,4328	2,2753
149	3,9046	3,0568	2,6653	2,4324	2,2749
150	3,9042	3,0564	2,6649	2,4320	2,2745
151	3,9038	3,0560	2,6645	2,4316	2,2741
152	3,9034	3,0556	2,6641	2,4312	2,2737
153	3,9030	3,0552	2,6637	2,4308	2,2733
154	3,9026	3,0548	2,6633	2,4304	2,2729
155	3,9022	3,0544	2,6629	3,0544	2,2725
156	3,9018	3,0540	2,6626	2,4296	2,2721
157	3,9014	3,0536	2,6622	2,4293	2,2718
158	3,9010	3,0533	2,6618	2,4289	2,2714
159	3,9006	3,0529	2,6615	2,4285	2,2710
160	3,9002	3,0525	2,6611	2,4282	2,2707
161	3,8999	3,0522	2,6608	2,4278	2,2703
162	3,8995	3,0518	2,6604	2,4275	2,2700
163	3,8991	3,0515	2,6601	2,4271	2,2696
164	3,8988	3,0511	2,6597	2,4268	2,2693
165	3,8984	3,0508	2,6594	2,4264	2,2689
166	3,8981	3,0505	2,6591	2,4261	2,2686
167	3,8977	3,0501	2,6587	2,4258	2,2683
168	3,8974	3,0498	2,6584	2,4255	2,2679
169	3,8971	3,0495	2,6581	2,4251	2,2676
170	3,8967	3,0491	2,6578	2,4248	2,2673
171	3,8964	3,0488	2,6574	2,4245	2,2670
172	3,8961	3,0485	2,6571	2,4242	2,2667
173	3,8958	3,0482	2,6568	2,4239	2,2664
174	3,8955	3,0479	2,6565	2,4236	2,2661
175	3,8951	3,0476	2,6562	2,4233	2,2658
176	3,8948	3,0473	2,6559	2,4230	2,2655

177	3,8945	3,0470	2,6556	2,4227	2,2652
178	3,8942	3,0467	2,6554	2,4224	2,2649
179	3,8939	3,0464	2,6551	2,4221	2,2646
180	3,8936	3,0461	2,6548	2,4218	2,2643
181	3,8933	3,0459	2,6545	2,4216	2,2640
182	3,8931	3,0456	2,6542	2,4213	2,2638
183	3,8928	3,0453	2,6540	2,4210	2,2635
184	3,8925	3,0450	2,6537	2,4207	2,2632
185	3,8922	3,0448	2,6534	2,4205	2,2629
186	3,8919	3,0445	2,6532	2,4202	2,2627
187	3,8917	3,0442	2,6529	2,4200	2,2624
188	3,8914	3,0440	2,6526	2,4197	2,2621
189	3,8911	3,0437	2,6524	2,4194	2,2619
190	3,8909	3,0435	2,6521	2,4192	2,2616
191	3,8906	3,0432	2,6519	2,4189	2,2614
192	3,8903	3,0430	2,6516	2,4187	2,2611
193	3,8901	3,0427	2,6514	2,4184	2,2609
194	3,8898	3,0425	2,6512	2,4182	2,2606
195	3,8896	3,0422	2,6509	2,4180	2,2604
196	3,8893	3,0420	2,6507	2,4177	2,2602
197	3,8891	3,0418	2,6504	2,4175	2,2599
198	3,8889	3,0415	2,6502	2,4173	2,2597
199	3,8886	3,0413	2,6500	2,4170	2,2595
200	3,8884	3,0411	2,6498	2,4168	2,2592
201	3,8881	3,0408	2,6495	2,4166	2,2590
202	3,8879	3,0406	2,6493	2,4164	2,2588
203	3,8877	3,0404	2,6491	2,4161	2,2586
204	3,8874	3,0402	2,6489	2,4159	2,2583
205	3,8872	3,0399	2,6486	2,4157	2,2581
206	3,8870	3,0397	2,6484	2,4155	2,2579
207	3,8868	3,0395	2,6482	2,4153	2,2577
208	3,8866	3,0393	2,6480	2,4151	2,2575
209	3,8863	3,0391	2,6478	2,4148	2,2573
210	3,8861	3,0389	2,6476	2,4146	2,2571
211	3,8859	3,0387	2,6474	2,4144	2,2569
212	3,8857	3,0385	2,6472	2,4142	2,2567

213	3,8855	3,0383	2,6470	3,0383	2,2565
214	3,8853	3,0381	2,6468	2,4138	2,2563
215	3,8851	3,0379	2,6466	2,4136	2,2561
216	3,8849	3,0377	2,6464	2,4134	2,2559
217	3,8847	3,0375	2,6462	2,4133	2,2557
218	3,8845	3,0373	2,6460	2,4131	2,2555
219	3,8843	3,0371	2,6458	2,4129	2,2553
220	3,8841	3,0369	2,6456	2,4127	2,2551
221	3,8839	3,0367	2,6455	2,4125	2,2549
222	3,8837	3,0365	2,6453	2,4123	2,2547
223	3,8835	3,0363	2,6451	2,4121	2,2545
224	3,8833	3,0362	2,6449	2,4119	2,2544
225	3,8831	3,0360	2,6447	2,4118	2,2542

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Anjali Laras Ati
NIM : 2021522531
JURUSAN /PRODI : S1 Akuntansi
TEMPAT/TGL LAHIR : Surakarta, 27 September 2025
JENIS KELAMIN : Laki - Laki
PEKERJAAN : Pegawai BUMD Kota Surakarta
NAMA ORANG TUA : Juwanto
PEKERJAAN ORANG TUA : Wiraswasta

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL :

1. SD N Prawit 1 No 69 Surakarta
2. SMP N 17 Surakarta
3. SMK Batik 1 Surakarta

PENGALAMAN KERJA :

1. Admin di Mister Burger Surakarta
2. Admin di toko Baju Podo Subur Surakarta

KARANGAN ILMIAH :

Analisis Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Surakarta, 05 Februari 2025

Anjali Laras Ati



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 156/Pust/Plagiarism/II/2025

Ketua Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Dharma AUB Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Anjali Laras Ati
NIM	: 2021522531
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Judul Artikel/Skripsi/Tesis:

"ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023 "

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada manuscript artikel ilmiah yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi/tesis.

Surakarta, 11 Februari 2025

Ka. Plt. Perpustakaan UNDHA AUB



Pancasila Sekar L.G.S, A.Md.S.I
NIPY. 211/K/YKDP/2022